

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tiara Megah Indah Jaya, Jl. Letjend. S. Parman No : 72 Malang. Telp (0341) 491550 – 481200.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dan relevan. Adapun data skunder yang digunakan dalam penlitian ini berupa:

- a. Struktur Organisasi PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP)

- c. Flowchart Prosedur Pengendalian Piutang dan penerimaan kas Pada PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang
- d. Dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan pengendalian terhadap penjualan kredit dan penerimaan kas di PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan adalah:

1. Wawancara, yaitu mengadakan sesi tanya jawab dengan pihak yang berkepentingan dalam mengelola piutang dan penerimaan kas perusahaan di PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang diantaranya pimpinan perusahaan, bagian pencatatan penjualan, dan bagian marketing.
2. Dokumentasi, yaitu mencatat data yang diperlukan seperti hasil wawancara serta mengumpulkan data atau dokumen yang telah tersedia di objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis sistem pengendalian internal piutang dan penerimaan kas pada PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang dengan menggunakan teori dari COSO. Adapun analisis yang dilakukan, sebagai berikut:

- a) Membandingkan kesesuaian antara pengendalian internal pada system penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di kredit pada PT. Tiara Megah

Indah Jaya Malang dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komponen Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian (control environment) terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas itu. Untuk memahami dan menilai lingkungan pengendalian, auditor harus mempertimbangkan subkomponen pengendalian yang paling penting.

- a. Komitmen pada kompetensi, meliputi pertimbangan manajemen tentang tingkat kompetensi bagi pekerjaan tertentu, dan bagaimana tingkatan tersebut diterjemahkan menjadi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang.
- b. Struktur organisasi, menentukan garis-garis tanggung jawab dan kewenangan yang ada PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang.
- c. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang.

2. Komponen penilaian resiko

Komponen penilaian resiko adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan GAAP PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang seperti :

- a. Penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) perusahaan.
- b. Aktivitas pemisahan tugas yang dilakukan oleh tiap karyawan berdasarkan bagiannya.
- c. Aktivitas pendokumentasian dan otorisasi dokumen terkait prosedur pemberian dan penagihan piutang kepada pelanggan..

3. Komponen Penilaian Resiko Terhadap Piutang Usaha

Menjelaskan pengendalian perusahaan terhadap piutang usaha untuk mengelola resiko piutang tak tertagih dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

4. Komponen informasi dan komunikasi

- a. Kecukupan dokumen yang dibutuhkan untuk prosedur pemberian dan penagihan piutang usaha kepada pelanggan.
- b. Kecukupan informasi yang dihasilkan dari prosedur pemberian dan penagihan piutang usaha kepada pelanggan.
- c. Kebijakan manajemen dalam menyampaikan informasi.

5. Komponen pengawasan dan pemantauan

Menjelaskan kegiatan pemantauan terkait dengan perkembangan saldo piutang perusahaan

- a. Mendeskripsikan kesesuaian antara pengendalian internal pada system penerimaan kas yang ada pada PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang seperti dengan lima komponen pengendalian internal.
- b. Mendeskripsikan hasil analisa komponen COSO yang diterapkan PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang secara keseluruhan.